

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Konsep kepemimpinan terus berkembang sampai saat ini, tak terkecuali di BUMDes Penadaran sebagai desa wisata rintisan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal menarik yang ditemukan penulis dan sudah dijelaskan pada bab I-IV diatas, seperti kepemimpinan di BUMDes berbeda dengan kepemimpinan pada umumnya. Adapun, menurut hasil wawancara dengan partisipan yang menjabat sebagai Direktur BUMDes saat ini, diketahui bahwa kepemimpinan di BUMDes lebih sederhana, yaitu mengatur manajemen yang bagus atau segala kegiatan tercatat seperti laporan per bulan, laporan pertanggungjawaban dan lain-lainnya. Sedangkan berdasarkan kedua pendapat partisipan seperti pada sub bab 4.2.1, dapat disimpulkan bahwa peran pemimpin dalam kepemimpinan BUMDes sejalan dengan pendapat Usman (2019) yang menyatakan, pemimpin kapal (nakhoda) harus mampu mengarahkan kapal sebagai wadah organisasi dan mengarahkan awak kapal sebagai pengikut (bawahan), untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Selain itu, kedua pendapat tersebut sejalan dengan peran seorang pemimpin yaitu menentukan tujuan, memotivasi, menindak dan memengaruhi pengikutnya untuk bergerak bersama sebagai sebuah tim untuk melakukan satu atau beberapa aktivitas tertentu dalam upaya mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan dalam sebuah rencana strategis (Asrin, 2016; Bush (dalam Usman, 2019); Kartono (dalam Musgar, 2019); Musgar, 2019).

Selain itu, berdasarkan identifikasi dan penjelasan rencana strategi seperti pada sub bab 4.2.2, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar terdapat 4 bidang wisata yang dimiliki Desa Penadaran, yaitu wisata kuliner, budaya, olahraga dan religi.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis pada sub bab 4.2, penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi rencana bisnis dari rencana strategi yang telah dibuat membutuhkan tipe demokratis, gaya kepemimpinan visioner dan kolaboratif agar segera mencapai konsep desa wisata bernama *Penta-Helix*

yang melibatkan berbagai pihak untuk mencapai kemajuan desa (Akbar, 2017; Wursanto (dalam Ibrahim, 2016); Mattayang, 2019; Raditya, 2021; Wirdayanti dkk, 2020).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan diantaranya:

### 5.2.1 Bagi BUMDes Sumber Rejo

Pemimpin BUMDes Sumber Rejo perlu mempraktekkan kepemimpinan kolaboratif agar dapat segera mencapai konsep desa wisata bernama *Penta-Helix* serta meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Desa (PAD) dari yang sudah tercapai saat ini. Selain itu, nilai sosial seperti melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil keputusan, seperti yang terdapat pada Lampiran 2, perlu dilestarikan.

### 5.2.2 Bagi Akademisi

Berdasarkan pengalaman penulis, maka penulis menyarankan agar skripsi selanjutnya perlu dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama untuk mendapatkan data jenuh. Selain itu, jumlah partisipan dalam skripsi ini cukup terbatas sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam. Kemudian, apabila wawancara selanjutnya masih dilakukan dengan kombinasi *online* dan *onsite* maka diharapkan penulis selanjutnya dapat mempersiapkan jaringan internet lebih stabil apabila melakukan wawancara secara *online* dan melakukan persiapan fisik dan waktu lebih matang apabila melakukan wawancara secara *onsite*.